

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MALOKLUSI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTHODONTI PADA SISWA SMA

Eka Fitrianty, Sutrisno, Eldarita
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Bener, Kec. Tegal Rejo, Kota Yogyakarta
Email: ekaafitrianty99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut maloklusi di Indonesia mencapai 80%. Masalah maloklusi sangat rentan terjadi pada remaja. Masa remaja yang diperhatikan adalah penampilan fisik, terutama penampilan wajah yang tidak terlepas dari penampilan gigi dan mulut. Masa remaja sering dijumpai maloklusi tetapi jarang melakukan perawatan karena tidak merasa mengalami maloklusi atau tidak mengetahui bahwa dirinya membutuhkan perawatan *orthodonti*.

Tujuan: Diketuainya hubungan pengetahuan tentang maloklusi dengan minat perawatan *orthodonti* pada siswa SMA.

Metode: Jenis penelitian analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswa kelas XI dan XII SMAN 1 Pemangkat. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Kendall's Tau-b*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan tentang maloklusi kategori tinggi 65%, kategori sedang 33,3%, kategori rendah 1,7%. Minat terhadap perawatan *orthodonti* kriteria tinggi 61,7% dan kriteria sedang 38,3%. Tabulasi silang antara pengetahuan tentang maloklusi dengan minat perawatan *orthodonti* berkategori tinggi sebesar 48,3%. Uji statistik *Kendall's Tau-b* mendapatkan nilai p value sebesar 0,009 ($0,05 > 0,009$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang maloklusi dengan minat perawatan *orthodonti* pada siswa SMA.

Kata Kunci: pengetahuan, maloklusi, minat, *orthodonti*.

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT MALOCCLUSION WITH INTEREST IN ORTHODONTY TREATMENT IN STUDENTS OF SMA

Eka Fitrianty , Sutrisno , Eldarita
Department of Dental Health, Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Bener , Kec . Tegal Rejo , Yogyakarta City
Email: ekaafitrianty99@gmail.com

ABSTRACT

Background: Malocclusion dental and oral health problems in Indonesia have reached 80%. The problem of malocclusion is very vulnerable to occur in adolescents. During adolescence, it is important to pay attention to physical appearance, especially when it comes to facial appearance, which cannot be separated from the appearance of teeth and mouth. During adolescence, malocclusions are common but they rarely seek treatment because they do not feel they have a malocclusion or do not know that they need orthodontic treatment.

Purpose : To know the relationship knowledge about malocclusion with interest in orthodontic treatment in students of senior high school.

Method : Types of analytical research using cross-sectional approach. Population student of class XI and XII SMAN 1 Pemangkat . the sampling technique is Simple Random Sampling. The Research Instruments was in the form of a questionnaire . Data analysis using Kendall's Tau-b test.

Research Results : The level of knowledge about malocclusion is high category 65%, moderate category 33.3%, low category 1.7%. Interest in orthodontic treatment high criteria 61.7% and moderate criteria 38.3%. Cross tabulation between knowledge about malocclusion with interest in orthodontic treatment in the high category was 48.3%. Statistic test *Kendall's Tau-b* got a p value of 0.009 ($0.05 > 0.009$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge about malocclusion with interest in orthodontic treatment in students of senior high school.

Keywords : knowledge, malocclusion, interest, orthodontics.